PEMANFAATAN *E-JOURNAL* YANG DILANGGAN PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS BAGI MAHASISWA KEDOKTERAN

MAKALAH TUGAS AKHIR

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

OVIE DWI REJEKI
NIM 2010/53224

PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA SASTRA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul	: Pemanfaatan *E-Journal* yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas bagi Mahasiswa Kedokteran
Nama	: Ovie Dwi Rejeki
NIM	: 2010/53224
Program Studi	: Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2013
Disetujui oleh Pembimbing,

Marlini, S.IPI., MLIS
NIP. 19810210.200912.2.005

Ketua Jurusan,

Dr. Ngusman, M.Hum
NIP. 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ovie Dwi Rejeki
NIM : 2010/53224

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pemanfaatan *E-Journal* yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas bagi Mahasiswa Kedokteran

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Marlini, S.IPI., MLIS.	1.
2. Sekretaris	: Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.	2.
3. Anggota	: Dr. Ngusman, M.Hum.	3.

ABSTRAK

Ovie Dwi Rejeki, 2013. "Pemanfaatan *E-Journal* yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas bagi Mahasiswa Kedokteran". *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini berisi uraian tentang pemanfaatan *e-journal* yang dilanggan perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas bagi mahasiswa kedokteran. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *e-journal* yang dilanggan perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas bagi mahasiswa kedokteran.

Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan penyebaran angket yang dilakukan selama dua hari, tanggal 8-9 Juli 2013. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu siapa saja yang dijumpai pada saat penelitian itulah yang menjadi sampelnya. Penganalisaan dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan penganalisisan data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mahasiswa fakultas kedokteran mengakses *e-journal* sebagai fasilitas belajar yang disediakan oleh perpustakaan. Kedua, manfaat *e-journal* tidak hanya sebatas referensi untuk tugas perkuliahan dan presentase mahasiswa. Informasi *e-journal* juga sebagai bahan penelitian, bahan pertimbangan racikan obat-obatan, pertimbangan pencegahan penyakit, pertimbangan diagnosis penyakit. *Ketiga*, mahasiswa mengakses *e-journal* tidak selalu bergantung jam layanan perpustakaan dan tempat tertentu, tetapi bisa dimana saja dan kapan saja yang meiliki fasilitas koneksi untuk mengakses *e-journal* tersebut. *Keempat*, sumber-sumber *e-journal* yang diakses oleh mahasiswa tergantung tingkat kebutuhan informasinya, yang terpenting adalah database ataupun situs kedokteran yang menjadi referensi merupakan sumber informasi yang mutakhir. Semakin dalam pengetahuan dan penelitian seseorang, semakin dalam pula kebutuhan informasi yang ingin digali dan diperoleh bagi mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul "Pemanfaatan *E-Journal* yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Bagi Mahasiswa Kedokteran**".** Makalah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Marlini,S.IPI, MLIS, selaku Pembimbing Tugas Akhir dan Penasehat Akademik;
2. Dr. Ngusman, M.Hum dan Zulfadhli, S.S.,M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah;
3. seluruh dosen yang mengajar di Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan;
4. semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan makalah ini. Demikian penulisan makalah ini, semoga bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **iv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan Penulisan 3
D. Manfaat Penulisan 3
E. Tinjuan Pustaka 3

BAB II PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas 13
B. Pemanfaatan *E-journal* Bagi Mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas 14
1. Identitas Responden 14
2. Manfaat *E-Journal* oleh Mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas 15
3. Lokasi Akses *E-Journal* oleh Mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas 20
4. Sumber yang Digunakan dalam Mengakses *E-Journal* 23

BAB III PENUTUP
A. Simpulan 26
B. Saran 27

DAFTAR PUSTAKA **29**
LAMPIRAN **31**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembanding Jurnal Tercetak dan Elektronik 11
Tabel 2. Identitas Responden 15
Tabel 3. Manfaat *E-Journal* sebagai Tugas Perkuliahan 16
Tabel 4. Manfaat *E-Journal* sebagai Bahan Presentase dan Diskusi Kelas 16
Tabel 5. Manfaat *E-Journal* sebagai Bahan Penelitian.....17
Tabel 6. Manfaat *E-Journal* sebagai Bahan Pertimbangan dalam Mempelajari Gejala-Gejala Penyakit 18
Tabel 7. Manfaat *E-Journal* sebagai Bahan *Pharmacology* (Pengobatan Pasien,Racikan Obat) 18
Tabel 8. Akses *E-Journal* di Perpustakaan Fakultas dan Ruang Digital 21
Tabel 9. Akses *E-Journal* di Lingkungan Kampus 21
Tabel 10. Akses *E-Journal* di Rumah dan Tempat Lain yang Menyediakan *Wifi* 22
Tabel 11. Sumber akses *e-journal* menggunakan Proquest dan EBSCO 24
Tabel 12. Sumber akses *e-journal* menggunakan Situs Kedokteran Lainnya.....24

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi dalam dunia kedokteran berkembang sangat cepat, baik itu informasi tentang pengobatan, pencegahan, penemuan virus-virus terbaru, maupun diagnosa penyakit. Informasi bidang kedokteran tersebut harus diikuti oleh para mahasiswa pendidikan dokter hingga program profesor kedokteran. Dengan demikian, mahasiswa harus pro-aktif untuk mendapatkan informasi kedokteran yang mutakhir.

Informasi yang mutakhir dapat diperoleh dari berbagai sumber. Salah satunya adalah jurnal ilmiah. Menurut KBBI (2005), jurnal termasuk majalah yang khusus memuat artikel di satu bidang ilmu tertentu, misalnya jurnal bidang kedokteran, jurnal bidang olahraga, jurnal bidang kesehatan masyarakat dan lain-lain. Contoh jurnal di bidang kedokteran diantaranya adalah *Journal of the Blood, Pediatric Journal, Healty Life Journal* dan masih banyak lagi.

Informasi yang tersedia pada jurnal tercetak lebih lambat diterima oleh pembacanya bila dibandingkan dengan jurnal elektronik. Jurnal elektronik atau dikenal juga dengan istilah *e-journal* sering kali sudah terbit sebelum jurnal cetak diterbitkan, sehingga dalam kecepatan penerimaan informasi jauh lebih menguntungkan.

Selain kecepatan informasi, pemanfaatan jurnal elektronik juga bisa menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Mahasiswa dapat memanfaatkan jurnal elektronik tersebut selama 24 jam, dari mana saja dan kapan saja. Pustakawan

juga tidak perlu mengindeks jurnal tersebut, karena penyedia jasa jurnal elektronik sudah menyediakan fasilitasnya.

Menyadari keunggulan jurnal elektronik tersebut, perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas telah melanggankan koleksi *e-journal* yang difasilitasi oleh Direktorat Pendidikan Tnggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *E-journal* yang dilanggan tersedia dalam dua *e-journal databased,* yaitu gratis (*free)* untuk EBSCO dan berbayar untuk PROQUEST. Kedua pangkalan data jurnal elektronik tersebut memuat informasi tentang bidang kedokteran.

Dengan berbagi informasi melalui fasilitas *e-journal* yang berharga ratusan juta rupiah ini, akan membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi atau artikel bidang kedokteran dan kesehatan sehingga dapat mendukung mahasiswa terhadap keberhasilan studi di fakultas kedokteran dan diharapkan akan meningkatkan ilmu pengetahuan yang akan bermuara pada kualitas karya ilmiah bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pemanfaatan *e-journal* yang dilanggan perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas bagi mahasiswa kedokteran?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan *e-journal* yang dilanggan perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas bagi mahasiswa kedokteran.

D. Manfaat Penulisan

Hasil dari tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: *pertama***,** perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas, semoga dimanfaatkan sebagai *literature* atau bahan rujukan tentang kebijakan yang sudah ada dalam pemanfaatan *e-journal* di perpustakaan dalam posisi penyedia dan pemberi jasa serta informasi; *kedua***,** peneliti, sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya; *ketiga,* penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai pemanfaatan *e-journal* di perpustakaan fakultas kedokteran Universitas Andalas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Jurnal

Jurnal merupakan salah satu dari jenis terbitan berseri yang ada diperpustakaan. Pengertian jurnal menurut KBBI (2005) jurnal adalah (buku) catatan harian, surat kabar harian, buku yang dipakai sebagai buku perantara antara buku harian dan buku besar, buku yang dipakai untuk mencatat transaksi berdasarkan urutan waktu. Dalam KBBI menyatakan bahwa jurnal termasuk majalah yang khusus memuat artikel di satu bidang ilmu tertentu. Misalnya: catatan mengenai Kesehatan Masyarakat, Kedokteran, Olahraga dan lainnya.

Lasa (2009) mendefinisikan jurnal atau *journal* adalah catatan peristiwa dari hari kehari. Jurnal (*journal*) sebagai salah satu hasil pengetahuan yang terwujud dan terangkum dalam tulisan-tulisan ilmiah yang tercetak memungkinkan siapa saja yang mempunyai karya tulis dapat memasukkan karyanya. Jurnal yang dikenal biasanya berupa buletin atau majalah ilmiah yang diterbitkan oleh institusi tertentu. Siapa pun yang ingin mempublikasikan hasil karya ilmiahnya harus mengirim ke intitusi tersebut untuk dipublikasikan.

Jurnal biasanya digunakan sebagai sinonim untuk "majalah". Dalam penggunaan akademis, jurnal mengacu pada hal serius yaitu publikasi ilmiah yang *peer-review.* Dapat dinyatakan bahwa jurnal sebagai sumber telaah pustaka yang mutakhir karena informasi yang dimuat pada jurnal sebelum diterbitkan melalui seleksi kalangan ilmuan (Wikipedia 2013).

Jurnal menurut Portland College (2000), sebuah jurnal adalah sebuah majalah akademis diterbitkan pada jadwal teratur. Jurnal berisi artikel yang ditulis oleh para ahli dalam bidang studi tertentu. Informasi jurnal bersumber dari hasil penelitian atau analisis yang penulis lakukan. Penelitian tersebut bisa termasuk studi kasus di bidang medis, penelitian sumber utama dalam bidang sejarah, atau analisis sastra.

Disimpulkan bahwa jurnal merupakan publikasi ilmiah tercetak yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu, seperti; kimia, kedokteran, kesehatan dan lainnya. Jurnal merupakan representasi dari pengetahuan baru tentang perkembangan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan secara empriris dan biasanya merupakan gagasan yang terbaru.

2. Sumber Daya Elektronik (*Electronic Resource*)

Sumber daya elektronik bagi perpustakaan pada zaman sekarang menjadi *trend* perpustakaan apalagi dalam meningkatkan *branding* dan eksistensi suatu perpustakaan menuju pencitraan *digital library*. Mengutip dari AACR2 peraturan 9.0A1 yang menyatakan bahwa sumber daya elektronik (*e-resource*) terdiri dari data (informasi yang mewakili angka, teks, grafis, gambar, peta, gambar bergerak, musik, suara, dan lain lain), program (struktur, instruksi dan lainnya bahwa proses data untuk digunakan). Dapat disimpulkan *e-resource* merupakan paduan atau kombinasi dari data dan program yang hanya bisa dilihat atau diakses dengan alat bantu seperti komputer dan semacamnya. Sumber daya elektonik menurut Johnson (2009:199) menyatakan bahwa;

> *Elctronic resource (e-resource) as an umbrella term for all digital resource. Digital information exists in a format (numeric digits) that a computer can store, organize, transmit, and display without any intervening conversion process. Some digital information is created in that format, often described as "born digital."*[sumber daya elektronik pada umumnya dipakai untuk semua sumber digital. Keberadaan dari informasi digital terdapat dalam sebuah format digital (nomor digit) pada komputer yang dapat menyimpan, mengatur, menyebarkan, dan menampilkan tanpa campur tangan proses perubahan. Beberapa dari informasi digital diciptakan dalam format tersebut, dan sering digambarkan sebagai awal lahirnya digital.]

Dengan kata lain, *e-resource* merupakan induk dari semua sumber daya dalam bentuk digital atau informasi dalam versi elektronik. Informasi digital yang terekam, tersimpan, diatur, dan ditampilkan dalam sebuah alat bantu, yaitu komputer dan semacamnya. *E-resource* hadir pada era teknologi informasi saat ini tersedia dalam bermacam-macam jenis. Macam-macam *e-resource* itu

diantaranya; *e-book, e-magazine/e-zine, e-newspaper, e-newsletter, e-bulletin*, dan *e-journal*.

3. Pengertian *E-Journal*

E-Journal dapat diartikan sebagai salah satu cara menyebarluaskan jurnal tercetak. Sebenarnya *e-journal* masih sama dengan jurnal tercetak, tetapi karena disebarkan lewat jaringan digital maka yang disebarkan tersebut adalah versi elektronik atau digitalnya. Sebuah studi tentang *e-journal user* dalam Pendit (2007:78) menggunakan definisi *e-journal* sebagai "*peer-reviewed journals available online, whether or not they are also available in conventional, printed form*". Defenisi yang sederhana ini hanya mejadikan *peer-reviewed* (isi jurnal dimuat setelah melalui saringan kalangan ilmuan) sebagai patokan, dan tidak peduli apakah jurnal tersedia atau tidak dalam bentuk cetak.

Menurut Reitz dalam Siswadi (2008:12), istilah jurnal elektronik (electronic journals) sama dengan *online journal*, sedangkan menurut menurut Johnson (2009:204) *e-journal* adalah terbitan berseri yang penyebarannya dalam format digital. Terbitan tersebut mencakup, majalah, koran, surat kabat, buku tahunan, jurnal, proseding, transaksi lembaga, dan lainnya dalam bentuk elektronik. Mengutip dari wikipedia (2013), jurnal elektronik/*e-journal* merupakan jurnal ilmiah yang dapat diakses melalui transmisi elektronik. *E-Journal* seperti artikel ilmiah dalam jurnal cetak tercetak tetapi dalam versi elektronik. Dapat diartikan *e-journal* merupakan segala terbitan berseri atau berperiode yang memiliki nilai bermacam informasi yang penyebarannya (*spreading*) dalam format digital atau dalam versi elektronik.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *e-journal* memiliki beragam arti. *E-Journal* sebenarnya merupakan publikasi ilmiah yang memuat informasi dalam bentuk digital atau dalam versi elektronik tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu seperti ilmu kesehatan, kedokteran, teknologi dan lainnya, minimal harus mencakup kumpulan atau kumulasi pengetahuan baru, pengamatan empiris dan pengembangan gagasan atau usulan yang umum dalam prosesnya melibatkan para ilmuwan atau pakar yang sesuai kajian ilmu dari sebuah terbitan *e-journal* untuk diseleksi apakah *e-journal* layak atau tidak untuk dipublikasikan.

4. Tujuan *E-Journal*

Dalam mengadakan suatu fasilitas layanan yang berbasis tekonologi informasi seperti *e-journal* oleh suatu perpustakaan pasti memiliki tujuan dari masing-masing perpustakaan, terutama demi memajukan kualitas dari perpustakaan dan ketepatan informasi dari koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Tujuan *e-journal* menurut Universitas Widya Bhakti (2012:6):

a. Meningkatkan *branding* dan *reputation*, *promotion*, *credibility* dan *reward* bagi perpustakaan termasuk lembaga induk atau lembaga penaung dari sebuah perpustakaan
b. Memperluas target audiens pembaca dan memudahkan mereka untuk mengakses jurnal kapan saja, dimana saja dan dengan biaya yang murah atau bahkan gratis.

Mengutip dari kopertis IV (2012) tujuan dari *e-journal* bagi mahasiswa adalah menyediakan layanan dan akses global sumber informasi bagi ilmuwan

dan peneliti, mendorong karya tulis ilmiah yang makin bermutu, menghindarkan duplikasi & plagiarisme penelitian/karya ilmiah dan memperlihatkan kompetensi pakar/beserta karyanya.

Dari beberapa kutipan, dapat dinyatakan bahwa tujuan dihadirkannya *e-journal* dalam suasana akademika di perguruan tinggi untuk mepermudah para pemustaka untuk mengakses informasi dengan cepat, tepat dan mudah di mana saja dan kapan saja. Tujuan diadakannya sebuah *e-journal* juga untuk meningkatkan keeksistensian suatu perpustakaan termasuk juga sebagai promosi, memiliki nilai dan penghargaan tersendiri oleh perpustakaan yang melakukan pengadaan layanan digital dengan baik pada perguruan tinggi dalam menunjang mutu pendidikan mahasiswa atau pemustaka.

5. Manfaat *E-Journal*

Sistem layanan elektronik atau *e-service* merupakan satu aplikasi terkemuka memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Salah satu dari layanan tersebut adalah *e-journal***.** *E-Journal* adalah publikasi ilmiah dalam format elektronik dan mempunyai ISSN (International Standard Serial Number)**.** Saat ini format *e-journal* mulai banyak diminati karena adanya pergeseran pola dan kebiasaan membaca dokumen elektronik/digital yang memudahkan dan mempercepat akses terhadap informasi terutama untuk hasil-hasil penelitian dan kajian ilmiah.

Manfaat *e-journal* bagi mahasiswa menurut Sukirno (2010), yaitu untuk memenuhi ketersediaan sumber-sumber belajar dalam format elektronik, dan untuk memenuhi kebutuhan informasi terkini bidang kesehatan dan kedokteran,

baik oleh mahasiswa sendiri dan dosen sangat membutuhkan layanan *e-journal.* Adapun manfaat *e-journal* menurut Universitas Widya Bhakti (2012:7) yaitu:

a. Manfaat *e-journal* bagi pengelola atau perpustakaan yaitu; *pertama,* proses penerbitan lebih cepat, *kedua*, biaya penerbitan dan pengelolaan lebih murah; *ketiga,* distribusi lebih cepat dan murah, *keempat,* jurnal dikenal luas oleh komunitas akademik dan institusi.
b. Manfaat bagi penulis terhadap *e-journal* yaitu; *pertama*, kepastian artikel diterima/tidak lebih cepat; *kedua*, diseminasi pemikiran atau hasil temuan penulis ke audiens pembaca lebih cepat dan meluas; *ketiga*, lebih banyak audiens pembacanya; *keempat*, penulis dikenal luas, semakin bermanfaat bagi sesama; *kelima*, bisa mendatang "berkah ekonomi" (*gaining finding*); *keenam,* meningkatkan jabatan fungsional dan karir akademik.

E-Journal/elektronik jurnal tersedia dalam bentuk khusus dari dokumen elektronik yang manfaatnya memberikan materi untuk penelitian akademis dan studi (Wikipedia 2013). Mengutip dari situs Ignou University (2013), manfaat *e-journal* sebagai forum untuk pertukaran antara ide, inovasi, hasil penelitian, praktik terbaik, perkembangan di media cetak dan bahan sumber daya non-cetak. Demi meningkatkan mutu pendidikan pada semua tingkat pendidikan.

Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat *e-journal* adalah publikasi ilmiah yang ditujukan untuk kepentingan akademik. Memudahkan akses dari publikasi ilmiah secara luas. *E-Journal* juga merupakan sarana untuk menunjang pendidikan juga termasuk penelitian akademis melalui koleksi ilmiah dalam versi digital.

6. Media Penyebaran *E-journal*

Dalam hal penyebaran *e-journal* yang terkenal didalam dunia digital, memiliki beragam akses media untuk menyebarkan *e-journal* kepada pihak konsumen atau individu pencari *informasi e-journal*. Menurut Situs Jean Alexander Heard Library dalam Pendit (2007:80) yang menggunakan istilah *electronic serial literature* dan membuat daftar berbagai jenis medianya sebagai berikut.

a) Jurnal yang bersifat individual, baik yang gratis maupun meminta bayaran;
b) Situs di internet yang berisi sejumlah jurnal individual, baik yang harus dilanggan lewat masing-masing penerbitnya (misalnya SpringerLink), atau yang tersedia gratis lewat sistem kerjasama antar perpustakaan;
c) CD-ROM yang berisi berbagai judul jurnal, biasanya tentang satu subjek yang sama atau serupa;
d) Pangkalan data jurnal yang dapat diakses lewat internet, seperti Proquest Direct, yang sesungguhnya adalah pangkalan data artikel. Masing-masing jurnal tidak secara khusus ditampilkan sebagai entitas yang terpisah, dan tidak semua jurnal itu punya situs di internet;
e) Pangkalan data online, tetapi bukan berbasis internet yang menyediakan berbagai judul majalah (misalnya LEXIS/NEXIS untuk bidang hukum).

Daftar di atas menunjukkan keragaman media dan cara penyebaran yang semakin menambah marak koleksi jurnal sebuah pepustakaan. Berbagai artikel yang telah diterbitkan sebelumnya oleh jurnal (*back issues*) dapat kembali diterbitkan pada jurnal dengan media terbaru. Dikaitkan dengan masing-masing jenis *e-journal* tersebut, sehingga pustakawan pun kini semakin ditantang untuk benar-benar mengamati dan memahami perkembangan *e-journal.* Dalam perpustakaan yang semakin maju dengan berbagai informasi yang *up to date* harus adanya sistem yang baik dan pustakawan yang handal di dalamnya.

Media online memiliki peran utama dalam penyebaran dan pemanfaatan jurnal. Oleh karena itu, perbedaan terminologi jurnal itu sendiri apakah *online journal*, jurnal elektronik maupun *e-journal* pada prinsipnnya adalah sama yaitu jurnal untuk media cetak menggunakan kertas, yang intinya sebagai suatu hasil pengetahuan yang dilakukan secara empiris tentang gagasan-gagasan terbaru untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berguna bagi mahasiswa.

7. Kelebihan dan Kekurangan Jurnal Tercetak dan Elektronik

Jurnal dan *e-journal* diantara keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing menurut Tresnawan (2012):

Tabel 1
Pembanding Jurnal Tercetak dan Elektronik

No	Kriteria	Tercetak	Elektronik
1	Kemuktahiran	Mutakhir	Mutakhir
2	Kecepatan diterima	Lambat	Cepat
3	Penyimpanan	Makan Tempat	Sangat mengirit tempat
4	Pemanfaatan	Terbatas Jam buka	24 Jam
5	Kesempatan akses	Antri	Bisa bersamaan
6	Penelusuran	Harus dibuat/cari	Otomatis tersedia
7	Waktu penelusuran	Lama	Cepat
8	Keamanan	Kurang aman	Lebih aman
9	Manipulasi dokumen	Tidak bias	Sangat mudah
10	Langganan dengan harga yang sama	Judul lebih sedikit	Judul bisa lebih banyak
11	Harga total langganan	Lebih mahal	Jauh lebih murah

Sumber: http://www.digilib.itb.ac.id/agenda/orientasi-perpustakaan/mahasiswa

Pada tabel pembanding dapat disimpulkan bahwa *e-journal* lebih banyak memiliki nilai lebih dibandingkan dengan jurnal tercetak baik itu dari aspek kemuktahiran, penyimpanan, serta pemanfaatannya, temu kembali informasi *e-journal* lebih efektif. Walaupun mempunyai banyak kelebihan *e-journal* juga

mempunyai kekurangan, dikarenakan *e-journal* membutuhkan komputer, listrik dan jaringan. Apabila listrik mati atau jaringan error akan menyebabkan *e-journal* tidak dapat diakses.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil beberapa sampel yang mewakili suatu populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Objek dari penelitian adalah pemanfaatan *e-journal* oleh mahasiswa kedokteran Universitas Andalas. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa kedokteran yang datang berkunjung ke Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan penyebaran angket selama dua hari, tanggal 8-9 Juli 2013. Angket terdiri dari 10 pernyataan dengan jawaban yang terdiri dari pilihan dengan jumlah genap (skala likert). Jawaban tersebut terdiri dari; sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu siapa saja yang dijumpai pada saat penelitian itulah yang menjadi sampelnya.